

Pemanduan Bakat Peningkatan Prestasi di SMP IT Alhijrah

Eval Edmizal¹, Yanuar Kiram², Eko Purnomo³, Pringgo Mardesia⁴, Romi Mardela⁵, John Arwandi⁶, Jeki Haryanto⁷


Departemen Kepeleatihan Universitas Negeri Padang
evaedmizal@fik.unp.ac.id

Abstrak

Melalui identifikasi bakat, maka dapat menemukan calon pemain bulutangkis berbakat, dapat memilih calon atlet usia dini, dapat memonitor secara terus menerus atlet yang berbakat dan dapat membantu calon atlet yang berbakat untuk mencapai prestasi yang tinggi. Oleh karena itu, prestasi yang tinggi dapat tercapai jika sejak awal ditemukan atlet yang berbakat sesuai dengan cabang olahraga yang dipelajarinya dan pemahaman mental training. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah khususnya guru, pelatih, orang tua, santri serta masyarakat di sekitar SMP IT Alhijrah di Padang Panjang, untuk dapat mengenal serta menelusuri bakat olahraga yang dimiliki oleh setiap anak. Pemanduan Bakat merupakan instrument untuk mengukur kemampuan anak sesuai dengan cabang olahraga. Menjelaskan serta mengajarkan mitra dalam menggunakan instrumen ini agar dapat dipakai dalam mengevaluasi mengarahkan santri, sehingga akan menghasilkan cabang olahraga apa yang sesuai dengan karakteristik masing-masing santri disekolah tersebut. Manfaat lain yang diharapkan dari sisi psikologis adalah melalui kegiatan ini bermanfaat dalam membantu pembenahan mental santri agar bisa lebih percaya diri saat bertanding dalam even olahraga termasuk kesiapan administrasi digital, juga bagi guru/pelatih sekolah lebih mudah untuk mengarahkan dan memberikan pelatihan sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh santrinya.

Kata kunci: Pemanduan, Bakat Olahraga, System Informasi

Artikel disubmit tanggal:02 Februari 2023, Artikel disetujui:10 Maret 2023, dipublish:20 April 2023
Corresponden Author:Eval Edmizal e-mail:evaedmizal@fik.unp.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/JP.v6i2.8701> 

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktifitas fisik yang menunjang kebutuhan kesehatan bagi masyarakat. Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang memberikan fasilitas olahraga dengan cukup baik terlihat setiap hari

minggu memiliki kawasan *car free day*. Sumatera Barat juga memiliki prestasi olahraga dengan cabang olahraga andalan salah satunya pencak silat yang berasal dari provinsi sumatera barat. Pada dasarnya secara garis besar ada dua

Journal Pamungkas

Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga

faktor yang menentukan prestasi olahraga yaitu faktor internal seperti kondisi fisik, teknik, taktik dan mental, dan faktor eksternal seperti pelatih, cuaca, iklim, status gizi, lingkungan, sarana prasarana, organisasi serta dukungan berbagai pihak.

Salah satu elemen penting dalam mencapai prestasi olahraga adalah mental yang tangguh. Terkadang atlet sudah memiliki kondisi fisik, teknik dan taktik yang baik, akan tetapi saat bertanding mengalami penurunan pada mentalnya. Melihat fenomena yang terjadi tersebut, penting sekiranya diterapkan sejak dini sebuah analisis yang bisa menghasilkan atau mengarahkan siswa untuk memilih cabang olahraga. Penting untuk persiapan jangka panjang yang dilakukan setiap stakeholder keolahragaan di Sumatera Barat khusus pada pelaksanaan ini di kota Padang Panjang.

Setiap individu sebenarnya terdapat semua faktor yang dibutuhkan untuk berbagai cabang olahraga, hanya saja dengan perbandingan porsi, kombinasi

maupun intensitas yang berlainan. Pada umumnya dalam mengidentifikasi tantang bakat-bakat yang dilakukan adalah membuat urutan (rangking) mengenai faktor-faktor bakat setiap individu.

Seseorang dikatakan berbakat dalam olahraga artinya, dalam dirinya terdapat ciri-ciri yang dapat dikembangkan menuju keberhasilan yaitu prestasi yang lebih tinggi dalam cabang olahraga tertentu. Untuk ciri-ciri yang terdapat dalam diri seseorang atau individu perlu dikenali, agar di peroleh potensi yang sesuai tuntutan cabang olahraga yang ditekuni. Oleh karenanya, untuk mendapat bibit-bibit atlet yang berbakat perlu mengenali dalam diri seseorang melalui pemanduan bakat.

Mengenali ciri-ciri dalam diri seseorang atau individu sangat penting agar diperoleh bahan baku atau bahan mentah yang dapat dikembangkan secara maksimal. Hal ini sering disebut sebagai pemanduan bakat, maksudnya adalah mengenali ciri-ciri atau mengidentifikasi kemampuan diri seseorang yang dapat dikembangkan dan lebih dari pada kemampuannya.

Journal Pamungkas

Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga

Pemanduan Bakat Olahraga

sangat lah penting dilakukan pada usia sedini mungkin, sehingga ada kelanjutan untuk mengembangkan bakat mereka sesuai dengan karakteristik diri individu tersebut. Apalagi jika saat usia pembentukan individu sudah mengetahui bakatnya akan sangat memudahkan guru/pelatih untuk membina demi pencapaian prestasi. Dalam teorinya usia pembentukan adalah 14 tahun ke atas (Usia SMP), karena di usia tersebut seorang individu sudah bisa diberikan latihan fisik, karena kondisi tubuhnya sudah bisa beradaptasi dengan latihan fisik yang diberikan sesuai dengan cabang olahraganya, jadi sangat pas rasanya jika pada saat usia tersebut individu sudah mengetahui bakat yang ada dalam dirinya, sehingga bisa dikembangkan untuk pencapaian prestasi yang maksimal.

BAHAN DAN METODE

Transfer IPTEKS yang dilakukan Tim Pelaksana PKM dilakukan pada tiap tahapan dengan menggunakan prinsip bahwa setiap inovasi yang diterima oleh pelatih

tenis lapangan sebaiknya melalui PIE (*Preparation, Implementation and Evaluation*). Melalui proses-proses tersebut diharapkan inovasi dapat diadopsi secara berkesinambungan, serta target sasaran mempunyai kemampuan untuk melakukan analisis terhadap perkembangan usahanya, serta mampu mengembangkan inovasi yang telah dikuasainya. Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian inovasi kepada Mitra ditempuh melalui tahapan penjelasan, diskusi, praktek serta dilakukan tahapan pendampingan. Secara umum proses pendekatan untuk membantu guru dan pelatih dalam menemukan bakat santri, serta para santri untuk menemukan bakat olahraga yang mereka miliki.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 butir tes *sport search* oleh Furqon (2006). Adapun macam tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tes identifikasi bakat dengan metode *Sport Search* adalah suatu model pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak (yang berusia antara 11-15

Journal Pamungkas

Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga

tahun), untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak. (Tinggi badan, Tinggi duduk, Berat badan, Rentang lengan, Lempar tangkap bola tenis, Lempar bola basket, Loncat tegak, Lari kelincahan, Lari cepat 40 meter, Lari multistap / *beep test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seleksi ilmiah dalam seleksi calon atlet yang berbakat secara ilmiah dilakukan seleksi terlebih dahulu atau di arahkan pada cabang olahraga tertentu, sehingga ciri-ciri yang terdapat pada calon atlet dapat sesuai dengan kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam cabang olahraga tertentu. Berdasarkan dua hal diatas menunjukkan bahwa dalam proses pengidentifikasi bakat pada dasarnya dapat dilakukan melalui beberapa tes. Dari hasil tes tersebut selanjutnya dikonversikan dengan norma-norma yang telah berlaku seperti pada norma-norma *sport search* dan hasilnya dapat diketahui apakah seseorang berbakat dalam cabang olahraga tertentu atau tidak.

Begitu pentingnya pemanduan pada cabang olahraga maka di perlukan prinsip-prinsip pemanduan bakat olahraga. Menurut Haryono (1992) beberapa prinsip pemanduan bakat yang meliputi :

- 1) Melakukan analisis lengkap tentang kondisi fisik dan mental atlet.
- 2) Melakukan seleksi berdasarkan faktor – faktor derteminan atau yang mencakup :
 - a. Karakteristik antropometrik seperti tinggi badan, kaitannya dengan parameter fisik tertentu.
 - b. Beberapa kecepatan fisik seperti kecepatan, daya tahan, koordinasi maupun kemampuan bermain.
 - c. Melakukan evaluasi dan seleksi berdasarkan data-data yang mencakup:
 - a.) Sikap anak terhadap orang tua.
 - b.) Partisipasi anak dalam kegiatan olahraga.
 - c.) Keunggulan dan ciri-ciri prtestasi olahraga di lingkungan anak

Berdasarkan pendapat di atas maka sebelum melakukan pemanduan bakat sebaiknya ada suatu langkah awal yaitu pengidentifikasian tentang bakat anak.

Journal Pamungkas

Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga

3) Langkah – Langkah pemanduan

bakat

Proses pemanduan bakat olahraga dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Secara langsung terhadap diri anak
- b. Agar penilaian lebih obyektif perlu dilakukan dengan teknik pengukur (*test measurement*)

1). Aspek fisik dan biometrik (kekuatan, kelincahan, kelenturan, postur, dan kefaalan)

2). Gambaran kepribadian meliputi: bakat-bakat dalam aspek, emosi, motivasi, intelegensi, dan aspek-aspek khusus seperti kepercayaan diri, konsentrasi dan agresifitas.

KESIMPULAN

Mengenali ciri-ciri dalam diri seseorang atau individu sangat penting agar diperoleh bahan baku atau bahan mentah yang dapat dikembangkan secara maksimal. Hal ini sering disebut sebagai pemanduan bakat, maksudnya adalah mengenali ciri-ciri atau mengidentifikasi kemampuan diri seseorang yang dapat dikembangkan dan lebih dari pada kemampuannya.

Pemanduan Bakat Olahraga sangat lah penting dilakukan pada usia sedini mungkin, sehingga ada kelanjutan untuk mengembangkan bakat mereka sesuai dengan karakteristik diri individu tersebut. Apalagi jika saat usia pembentukan individu sudah mengetahui bakatnya akan sangat memudahkan guru/pelatih untuk membina demi pencapaian prestasi. Tidak hanya seorang pelatih yang memotivasi penyaluran bakat siswa namun guru juga harus terus bisa mendorong siswa belajar lebih jauh akan keberbakatan yang terlihat pada siswa karena tempat kepercayaan pertama siswa merupakan seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar. (2001). *Sport Science*. Pusat Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Padang.
- Bompa, Tudor O., *Theory and Methodology of Training* (Dubuque, Iowa Kendall/Hunst Publishing Company, 1990)
- Depdiknas. (2003). *Penerapan Ilmiah dan Proses Sistematis dalam Pemanduan Bakat*. Jakarta: Depdiknas. Bagian Pro

Journal amungkas

Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga
Fasilitas Olahraga Prestasi
Direktorat Jenderal Olahraga.

H. M. Yusuf
Hadismitadan Aip Syarifuddin.
(1996).

Ilmu Keolahragaan Dasar. Jakarta:
Direktorat Jenderal Pendidikan
Tinggi

Hidayatullah Furqon M. (2008)
*Olahraga Usia Dini
dan Pemandu Bakat*. Jakarta:
Kemenpora Republik
Indonesia

Harsono. (1988). *Coaching dan
Aspek-Aspek Psikologis
Dalam
Coaching*. Jakarta: Tambak Kusuma.

Irianto. (2002). *Dasar Keolahragaan*.
Yogyakarta: FIK UNY.